

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian terkait Hubungan antara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar 4 dengan Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2022 yang dilaksanakan di wilayah kerja Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita Kel. Karang Anyar Samarinda, maka didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pengelolaan sampah rumah tangga, responden yang telah menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 31 responden (32.0 %) dan responden yang tidak menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 66 responden (68.0 %).
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi risiko kejadian stunting, balita responden yang berisiko mengalami stunting sejumlah 38 orang (39.2 %), dan balita yang tidak berisiko mengalami stunting sejumlah 59 orang (60.8 %).
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square*, nilai *p-value*  $0.000 < 0.05$ , sehingga diartikan ada hubungan antara pengelolaan sampah rumah tangga sanitasi total berbasis

masyarakat pilar 4 dengan risiko kejadian stunting pada balita di Puskesmas Wonorejo Samaria tahun 2022.

## **B. Saran**

Berikut merupakan beberapa saran yang bisa diberikan sesudah melaksanakan penelitian:

1. Diharapkan penduduk dan *stakeholder* bekerjasama bahu-membahu dalam menjaga kebersihan dengan mengadakan kegiatan rutin kerja bakti di lingkungan setempat.
2. Diharapkan tersedianya sarana pembuangan sampah di dalam rumah ibu balita yang memenuhi syarat, seperti ada tempat sampah yang tertutup, kuat (tahan air), dan tidak sukar dibersihkan.
3. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lain penyebab terjadinya risiko stunting pada balita.